

INTISARI

Obat tradisional digunakan masyarakat Indonesia secara turun-temurun dan menjadi tradisi budaya dalam mengatasi masalah kesehatan. Oleh karena itu peningkatan dan perkembangan pemanfaatan obat tradisional perlu dilakukan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa jauh pemahaman mahasiswa non farmasi mengenai obat tradisional dan kelompok obat tradisional (fitofarmaka, obat herbal terstandar, jamu dan obat tradisional non registrasi) serta faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan obat tradisional.

Penelitian ini termasuk jenis penelitian observasional dengan rancangan penelitian deskriptif yang dilakukan terhadap mahasiswa non farmasi yang merupakan calon tenaga kesehatan di sebagian wilayah Provinsi Banten dengan metode angket menggunakan kuisisioner. Uji validitas dan reliabilitas pada kuisisioner menggunakan metode *Corrected Item Total Correlation*. Dari hasil validasi diperoleh reliabilitas sebesar 0,734 dengan 30 pertanyaan valid. Penelitian dilakukan terhadap 110 responden yang merupakan mahasiswa non farmasi dengan rincian 46 mahasiswa ilmu keperawatan, 23 mahasiswa kesehatan masyarakat, 23 mahasiswa kebidanan dan 18 mahasiswa keperawatan.

Berdasarkan data yang diperoleh disimpulkan bahwa mahasiswa non farmasi tidak sepenuhnya memahami mengenai obat tradisional dan pengelompokan obat tradisional. Responden tidak memahami bahwa khasiat obat tradisional tidak lebih baik daripada obat jadi dan bahwa obat tradisional memiliki efek samping. Mengenai pengelompokan obat tradisional, responden memahami kriteria dan perbandingan keamanan ketiga kelompok obat tradisional namun responden belum memahami mengenai logo dan keberadaan produk di pasaran. Faktor dominan yang mempengaruhi pemilihan obat tradisional adalah harga yang terjangkau, kelengkapan informasi kemasan dan izin edar pada obat tradisional.

Kata Kunci : obat tradisional, fitofarmaka, obat herbal terstandar, jamu, obat tradisional non registrasi

ABSTRACT

Traditional medicine has been used by Indonesian society from generation to generation and become culture to overcome health problems. Therefore, improvement and development of using traditional medicine need to be done. The purpose of this research are to know how far comprehension non pharmacy student about traditional medicines, classification of traditional medicine (fitofarmaka, obat herbal terstandar, jamu and non registered traditional medicine) and factors that affecting people's to choose traditional medicine.

The type of this research was observational research used descriptive research design which has been carried out to non pharmacy students in part of Banten Province area used questionnaire method. Validity and reliability test used Corrected Item Total Correlation method. Reliability obtained from validation result was 0.734 with 30 questions were valid. Research had been done to 110 respondents (46 nursing science students, 23 public healthy students, 23 midwifery students and 18 nursing students).

Based on data collected, it can be concluded that non pharmacy student not completely understand about traditional medicine and classification of traditional medicine. Respondents understand that traditional medicines aren't more effective than medicine from chemical and traditional medicines have side effect. About classification of traditional medicine, respondents understand about the criteria and safety of fitofarmaka, obat herbal terstandar and jamu but respondents not understand about its products and logo. Whereas factors affecting people's selection are price, information in packaging and license of traditional medicines.

Keywords : traditional medicine, fitofarmaka, obat herbal terstandar, jamu, and traditional medicine non registration.